

# “FLATUS”: FORMULA ANTI GALAU UNTUKMU SAHABAT

Amalia Choirunnisa<sup>1)</sup>, Akhiril Fatiya Isnaenil Laily<sup>2)</sup>, Avie Avievah Baroroh<sup>3)</sup>, Farahdiba Anisa<sup>4)</sup>,  
Muhammad Reyhan Hadwiono<sup>5)</sup>

<sup>1,2,4</sup>Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

email: nisaamalia3@gmail.com  
email: akhirilfatiya\_levi@yahoo.co.id  
email: fafarafah19@gmail.com

<sup>3,5</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

email: aavievah@gmail.com  
email: reyhanhd@gmail.com

## Abstract

*Many young people in Indonesia are infected with virus "troubled". If this problem is not resolved, there will be a decrease in quality of life. Teenagers need a positive medium to devote all its problems such as a diary, so they can write whatever perceived and experienced. Diary "flatus" intended to reduce the frustrations of the youth by guiding them to find alternative solutions for the problem, increasing the interest of writing, and help improve the living spirit with motivational words. Until now we have sold 57 pieces of flatus, it proves that the product is in high demand.*

**Keywords:** *teen, trouble, diary*

## I. PENDAHULUAN

Remaja membutuhkan sebuah media positif untuk mencurahkan segala permasalahannya. Media ini diharapkan tidak hanya menjadi teman yang solutif bagi remaja tetapi dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas remaja. Kami berinisiatif untuk membuat sebuah buku diary yang bernama “*Flatus*” yang kami ambil dari bahasa latin yang mempunyai arti kentut. Alasan kami mengangkat nama *flatus* sebagai nama buku diary ini adalah karena *flatus* itu harus dikeluarkan, apabila tidak justru bisa menimbulkan masalah kesehatan. Sama halnya dengan kegalauan, jika tidak segera diekspresikan dan dicari solusinya maka bisa menimbulkan masalah psikologis. Buku *Flatus* ini dengan inovasi baru diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah psikologis yang sering dihadapi remaja saat ini.

Kegalauan merupakan permasalahan yang sering dialami oleh remaja sehingga remaja membutuhkan sebuah media positif untuk menyalurkan kegalauan yang mereka alami. Dengan hadirnya buku *Flatus* diharapkan dapat menjadi media positif yang mampu menjadi alternatif solusi bagi remaja yang mengalami kegalauan

Program yang dilaksanakan mempunyai tujuan: (a) Memberikan solusi kepada para remaja yang sulit mengungkapkan perasaan secara verbal kepada orang lain, (b) Meningkatkan minat para remaja untuk menulis sebagai alternatif terapi mengatasi masalah psikologis dan mengembangkan daya kreativitas remaja, dan (c) Mengurangi kegalauan para remaja dengan membimbing mereka untuk menemukan alternatif solusi permasalahan mereka.

Dari pelaksanaan program diharapkan dihasilkan luaran: (a) Produk dengan inovasi terbaru yang mampu menjadi solusi kegalauan yang sudah menjamur dikalangan remaja, (b) Memberi sisi edukatif berupa sisipan kata-kata motivasi, dan (c) Produk dikemas dalam sebuah buku yang menarik, unik, kreatif, dan bernilai seni tinggi.

Kegunaan program adalah (a) Bagi Mahasiswa: dengan adanya program ini diharapkan dapat menjadi upaya pengembangan kreatifitas dan inovasi terhadap produk buku diary dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dan (b) bagi Masyarakat: dengan hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan solusi kepada para remaja yang mengalami kegalauan, mendorong remaja untuk *move on*, serta untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas remaja.

## II. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pengelola :  
(a) Manajer Amalia Choirunnisa, (b) Keuangan Farahdiba Anisa, (c) Desain dan produksi Muhammad Reyhan Hadwiono, (d) Pemasaran Akhiril Fatiya Isnaenil Laily, dan (e) Pengkajian Avie Avievah Baroroh. Selanjutnya dilaksanakan langkah kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut.

### Persiapan Usaha

- Melakukan survei ke tempat percetakan dengan memilih produsen dengan kualitas baik dan harga kompetitif. Setelah menemukan produsen yang sesuai, kami membuat kesepakatan antara kedua belah pihak. Setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan konten oleh masing-masing anggota.
- Mendesain cover dan layouting di dalam buku sesuai dengan minat dan *trend* yang sedang diminati oleh para remaja.
- Kembali ke percetakan untuk menyerahkan konten dan cover yang sudah fix dan siap cetak.

### Produksi dan Distribusi

- Setiap anggota PKM diwajibkan membuat 5 mozaik. Total keseluruhan di dalam Flatus terdapat 25 mozaik.
- Pembuatan buku dengan langkah sebagai berikut:
  - Pembuatan konten, oleh masing-masing anggota.
  - Pembuatan cover dan layouting didalam buku oleh Tim Desain Flatus.
  - Penyusunan konten di dalam buku meliputi aturan pakai, *happiness commitment, my biodata* dan mozaik.
- Konten yang sudah fix diserahkan kepada pihak percetakan untuk segera dicetak.

### Pemasaran

- Strategi produksi, yaitu dengan menciptakan inovasi desain yang unik serta menarik dan sesuai dengan minat para remaja. Kami membuat 2 cover yang berbeda, yaitu cover khusus wanita dan cover khusus laki-laki.
- Strategi harga, yaitu dengan menetapkan harga yang bersaing dan memberikan

potongan harga untuk pembelian dalam jumlah tertentu atau *event* tertentu.

- Strategi promosi, yaitu dengan menyebarkan *leaflet*, *direct selling*, media *online* seperti *Facebook* dan *Twitter*, menitipkan produk Flatus di sekolah - sekolah, dan mengikuti berbagai macam acara pameran buku yang ada di Yogyakarta.

### Kontrol dan Evaluasi

Untuk produksi, kontrol dan evaluasi diterapkan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya antara Flatus dan produsen. Apabila terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan kesepakatan sebelumnya maka setiap pihak dapat meminta pertanggungjawaban pada pihak yang berkaitan.

### Pelaksanaan Program

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2013 yang mencakup survei percetakan yang ada di Yogyakarta. Tahap produksi dilakukan di Yogyakarta tepatnya di Percetakan GBW pada bulan Maret 2013. Begitu barang selesai kami akan langsung mengambil ke percetakan untuk selanjutnya dipasarkan kepada kalangan luas.

Tahap promosi melalui jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter* telah dilakukan sejak Maret 2013 meskipun barang belum jadi. Setelah flatus diproduksi, maka pemasaran mulai berjalan lebih gencar.

Konten dan desain Flatus yang telah selesai dibuat oleh anggota segera dikumpulkan dan diedit. Setelah itu konten dan desain yang sudah fix akan kami kirimkan kepada pihak percetakan GBW. Setelah proses percetakan selesai, Flatus yang sudah jadi akan kami ambil dan siap untuk dipasarkan. Distribusi dan promosi produk Flatus lebih banyak memanfaatkan instrumen *direct selling* karena pangsa pasarnya masih tinggi dan terbuka lebar. Flatus juga mengikuti berbagai pameran buku.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perhitungan Profit

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok produksi} &= \text{Rp } 25.000 \\ \text{Harga jual} &= \text{Rp } 35.000, \\ \text{Profit} &= \text{Harga jual} - \text{HPP} \\ &= 35.000 - 25.000 \end{aligned}$$

$$\frac{25.000}{= 40,00\%}$$

Dana DIKTI: Rp 9.500.000,-

Total pengeluaran: Rp 2.667.400,-

Sisa dana yang belum terpakai: Rp 6.832.600,-

Hingga saat ini, Flatus telah berhasil menjual 57 buah dan mendapatkan keuntungan bersih senilai Rp 570.000. Bisnis ini sangat prospektif karena minat konsumen sangat besar, namun terdapat beberapa kendala dalam manajemen pemesanan dan follow up nya sehingga tidak semua konsumen yang memesan dapat dengan cepat mendapatkan Flatus.

### **Flatus di direct selling**

Berdasarkan grafik metode penjualan dapat dilihat bahwa metode *direct selling* lebih mendominasi dalam hal jumlah penjualan dibandingkan metode *online* dan pameran buku. Hal ini dapat menggambarkan bahwa peluang usaha melalui *direct selling* masih sangat diminati masyarakat

### **Display Produk Flatus di Pameran Buku di Fakultas Kedokteran**

Penjualan melalui pameran buku juga menunjukkan hasil yang cukup baik dimana kami berhasil menjual sekitar 20 buah buku. Kelebihan dari penjualan melalui pameran buku adalah konsumen yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga kami dapat memperluas jaringan konsumen dan pemasaran buku Flatus.

### **Penjualan Flatus di Facebook dan Twitter**

Penjualan melalui media *online* belum terlalu berhasil dikarenakan konsumen tidak mendapat penjelasan yang cukup jelas tentang Flatus. Konsumen masih bertanya tentang keunggulan dan manfaat dari Flatus.

## **IV. KESIMPULAN**

Sesuai dengan tujuan awal dijalankannya program kewirausahaan ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Telah tercipta peluang usaha mandiri buku diary yang mengusung tema pengurangan kegalauan yang terjadi pada remaja dengan memperhatikan penggunaan bahasa dan desain buku yang menarik.

- b. Telah berkontribusi memberikan solusi kepada remaja yang sulit mengungkapkan perasaannya secara verbal ke orang.
- c. Telah berkontribusi dalam meningkatkan daya minat remaja akan menulis serta mengatasi masalah psikologis remaja dan mengembangkan kreativitas remaja.

Sejalan dengan pengalaman dalam menjalankan program kewirausahaan ini, kami menyarankan beberapa hal: (a) diperlukan pengembangan *marketing* yang lebih luas terutama melalui jalur *social media* karena sebagian besar target pemasaran kami adalah pengguna situs sosial dan tidak memakan biaya promosi yang terlalu besar, (b) dibutuhkan pengembangan kerjasama dengan para distributor buku dan toko buku baik itu yang berada di DIY maupun diluar sehingga daerah pemasaran Flatus semakin luas, dan (c) dibutuhkan kesertaan dalam pameran buku baik yang dilakukan di daerah kampus maupun diluar untuk menginformasikan pada masyarakat tentang manfaat buku Flatus itu sendiri.